# HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DALAM MENG KONSUMSI TABLET FE DENGAN KEJADIAN ANEMIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SADABUAN TAHUN 2025

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**MAYDA DWI ANANDA**
**22060039**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA**
**FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN**
**DI KOTA PADANGSIDEMPUAN**
**2025**

# HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DALAM MENG KONSUMSI TABLET FE DENGAN KEJADIAN ANEMIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SADABUAN TAHUN 2025

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**MAYDA DWI ANANDA**
**22060039**

*Sebagai Salah Satu Syarat*
*untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan*
*pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan*
*Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsdimpuan*

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA**
**FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN**
**DI KOTA PADANGSIDEMPUAN**
**2025**

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Komisi Pembimbing Proposal dengan ini menerangkan bahwa:

| | | |
|---|---|---|
| Judul Penelitian | : | Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Sadabuan Tahun 2025 |
| Nama Mahasiswa | : | Mayda Dwi Ananda |
| NIM | : | 22060039 |
| Program Studi | : | Kebidanan Program Sarjana |

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan Komisi Pembimbing, Komisi Penguji dan Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan dan dinyatakan LULUS pada tanggal 26 Februari 2026.

Komisi Pembimbing

| Pembimbing Utama | Pembimbing Pendamping |
|---|---|
| **Dr. Sri Sartika Sari Dewi, M. Keb** | **Bdn. Mutia Sari Lubis, S.Tr,Keb, M.Keb** |
| **NUPTK. 8742767668230352** | **NUPTK. 3953773674230222** |

Mengetahui

| Ketua Program Studi Kebidanan Program Sarjana | Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan |
|---|---|
| **Bd. Nurelilasari Siregar, M.Keb** | **Arinil Hidayah, SKM. M.Kes** |
| **NUPTK. 1854767668230292** | **NUPTK. 8350765662302 43** |



ii

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mayda Dwi Ananda

NIM : 22060039

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan Judul "Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Sadabuan Tahun 2025" adalah asli dan bebas dari plagiat.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Komisi Pembimbing dan masukan dari Komisi Penguji.
3. Skripsi ini merupakan tulisan ilmiah yang dibuat dan ditulis sesuai dengan pedoman penulisan serta tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam tulisan saya dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik serta sanksi lainnya sesuaai dengan norma yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidimpuan, Januari 2026

Pembuat Pernyataan




Mayda Dwi Ananda

NIM. 22060039

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP


| | |
|---|---|
| Nama | : Mayda Dwi Ananda |
| NIM | : 22060039 |
| Tempat/Tanggal Lahir | : Janjimanaon, 10 Agustus 2004 |
| Jenis Kelamin | : Perempuan |
| No. Telp/HP | : 0895-2655-4129 |
| Email | : maydadwiananda321@gmail.com |


Riwayat Pendidikan

1. SD negeri sigalangan : Lulus Tahun 2016
2. SMP 1 sigalangan : Lulus Tahun 2019
3. SMA negri 1 pintupadang : Lulus Tahun 2022

# KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Sadabuan Tahun 2025".

Shalawat serta salam tak lupa kita panjatkan untuk Nabi Muhammad SAW, semoga kita selalu dapat meneladani segala sisi dalam kehidupan beliau. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan untuk mencapai gelar sarjana kebidanan Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Arinil Hidayah, SKM, M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan.
2. Bd. Nurelilasari Siregar,M.Keb selaku Ketua Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan.
3. Sri Sartika Sari Dewi, M. Keb, selaku pendamping utama yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bdn. Mutia Sari Lubis, S.Tr,Keb, M.Keb, selaku Pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Hoirunnisa Tanjung, S.Tr, Keb, M. Keb, selaku ketua penguji yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Indra Maulana, S. Pd, M. Pd, selaku anggota penguji yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala Puskemas Sadabuan Terimakasih telah memberikan izin dan sambutan yang baik untuk penulis saat melakukan penelitian.
8. Seluruh Dosen dan Tenaga Kependidikan pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan.
9. Teruntuk kedua orang tua peneliti dan keluarga yang sangat peneliti sayangi yang telah memberikan dukungan, bimbingan, motivasi, penyemangat ,dan doa yang tak pernah putus dalam setiap sujudnya.
10. Teman-teman seperjuangan khususnya mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Pangsidimpuan.

Kritik dan saran yang bersifat membangun penulis harapkan guna perbaikan dimasa mendatang. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi peningkatan kualitas pelayanan kesehatan kebidanan. Semoga ALLAH SWT senantiasa mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah banyak membantu.

Padangsidmpuan, Januari 2026

Peneliti

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN 2025/2026**

Laporan penelitian, Januari 2026
Madya Dwi Ananda

Hubungan Pengetahuan Ibu Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sadabuan Tahun 2026

## ABSTRAK

Anemia masih menjadi masalah utama pada kesehatan ibu hamil yang masih menjadi perhatian utama. Upaya pencegahan anemia dalam kehamilan dapat dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan dan merubah sikap menjadi positif melalui edukasi. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan pengetahuan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sadabuan tahun 2026. Metode penelitian kuantitatif menggunakan desain deskriptif korelasi dengan pendekatan cross sectional pada 80 ibu hamil yang dipilih secara total sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan ibu tentang tablet Fe dan kejadian anemia. Analisis data menggunakan uji *chi square* ($\alpha \leq 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian responden memiliki pengetahuan baik (6,25%). dan sikap positif (56,25%) dan tidak mengalami anemia (81,25%). Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia. Pearson *Chi-Square* sebesar 6,655 dengan derajat kebebasan (df) = 2 dan nilai p-value (Asymp. Sig. 2-sided) = 0,036. Nilai p lebih kecil dari α (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dalam mengkonsumsi tablet F dengan kejadian anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Sadabuan Kota Padangsidimpuan. Disarankan kepada pihak Puskesmas untuk meningkatkan kegiatan edukasi kesehatan, penyuluhan, dan konseling kepada ibu hamil mengenai manfaat, cara konsumsi, dan efek samping tablet Fe agar kepatuhan ibu hamil semakin meningkat dan kejadian anemia dapat ditekan.

**Kata Kunci : Anemia, Pengetahuan, Ibu Hamil**
**Daftar Pustaka : 20 (2019-2025)**

**MIDWIFE PROGRAM OF HEALTH FACULTY**
**AT AUFA ROYHAN UNIVERSITY IN PADANGSIDIMPUAN**

**Research Report, January 2026**
**Madya Dwi Ananda**

# THE RELATIONSHIP BETWEEN MATERNAL KNOWLEDGE OF IRON (FE) TABLET CONSUMPTION AND INCIDENCE OF ANEMIA AMONG PREGNANT WOMEN IN WORKING AREA OF PUBLIC HEALTH CENTER SADABUAN 2026

## ABSTRACT

*Anemia remains a major public health problem among pregnant women and continues to be a primary concern in maternal health. Efforts to prevent anemia during pregnancy can be undertaken by increasing maternal knowledge and fostering positive attitudes through health education. This study aimed to determine the relationship between maternal knowledge of iron (Fe) tablet consumption and the incidence of anemia among pregnant women in working area of Public Health Center Sadabuan 2026. This study employed a quantitative method using a descriptive correlational design with a cross-sectional approach. A total of 80 pregnant women were selected using a total sampling technique. The research instruments consisted of a questionnaire assessing maternal knowledge of Fe tablets and anemia status. Data analysis was conducted using the chi-square test ($\alpha \leq 0.05$). The results showed that a small proportion of respondents had good knowledge (6.25%), more than half had positive attitudes (56.25%), and the majority did not experience anemia (81.25%). Statistical analysis revealed a significant relationship between knowledge of Fe tablet consumption and the incidence of anemia. The Pearson Chi-Square value was 6.655 with degrees of freedom (df) = 2 and a p-value (Asymp. Sig. 2-sided) of 0.036. Since the p-value was less than α (0.05), it can be concluded that there is a significant relationship between maternal knowledge of Fe tablet consumption and the incidence of anemia in the working area of the Public Health Center Sadabuan Padangsidimpuan. It is recommended that Public Health Center enhance health education activities, counseling, and outreach programs for pregnant women regarding the benefits, proper consumption, and possible side effects of Fe tablets in order to improve adherence and reduce the incidence of anemia.*

***Keywords**: Anemia, Knowledge, Pregnant Women*
***References**: 20 (2019–2025)*

UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
LEMBAGA PUSAT BAHASA

# DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL** ..... i
**LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR SKRIPSI** ..... ii
**PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN** ..... iii
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP** ..... iv
**KATA PENGANTAR** ..... v
**ABSTRAK** ..... vii
***ABSTRACT*** ..... viii
**DAFTAR ISI** ..... ix
**DAFTAR SKEMA** ..... xi
**DAFTAR TABEL** ..... xii
**DAFTAR SINGKATAN** ..... xiv
**DAFTAR LAMPIRAN** ..... xv
**BAB I PENDAHULUAN** ..... 1
1.1 Latar Belakang ..... 1
1.2 Rumusan Masalah ..... 4
1.3 Tujuan Penelitian ..... 4
**1.3.1 Tujuan Umum** ..... 4
**1.3.2 Tujuan Khusus** ..... 4
1.4 Manfaat Peneliti ..... 5
**1.4.1 Manfaat Praktis** ..... 5
**1.4.2 Manfaat Teoritis** ..... 5
**BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA** ..... 6
2.1 Anemia ..... 6
**2.1.1 Defenisi Anemia** ..... 6
**2.1.2 Tanda – Tanda Anemia** ..... 6
**2.1.3 Pengetahuan Ibu Tentang Anemia** ..... 7
**2.1.4 Jenis Anemia dalam kehamilan** ..... 7
**2.1.5 Akibat anemia pada ibu hamil** ..... 8
2.2 Tablet Fe ..... 9
**2.2.1 Defenisi** ..... 9
**2.2.2 Sumber Zat Besi** ..... 10
**2.2.3 Dosis Pemberian Tablet Fe** ..... 11
**2.2.4 Efek samping** ..... 11
**2.2.5 Kepatuhan konsumsi Tablet Besi** ..... 12
2.4 Kerangka Konsep ..... 18
2.5 Hipotesis Penelitian ..... 18
**BAB 3 METODE PENELITIAN** ..... 19
3.1 Jenis dan Desain penelitian ..... 19
3.2 Lokasi dan waktu penelitian ..... 19
**3.2.1 Lokasi penelitian** ..... 19
**3.2.2 Waktu penelitian** ..... 19
3.3 Populasi dan sempel ..... 20

**3.3.1 Populasi.....20**
**3.3.2 Sampel.....20**
**3.3.3 Etika penelitian.....20**
3.4 Defenisi Operasional.....21
3.5 Instrumen Penelitian.....21
3.7 Pengolahan Data dan Analisa Data.....26
**3.7.1 Pengolahan Data.....26**
**3.7.2 Analisa Univariat.....27**
**3.7.3 Analisa Bivariat.....27**
**BAB 4 HASIL PENELITIAN.....28**
4.1 Hasil Penelitian.....28
4.2 Analisa Univariat.....28
**4.2.1 Karakteristik Responden.....28**
**4.2.2 Ibu Hamil yang Mengkonsumsi/Tidak Mengkonsumsi Tablet FE. .29**
4.3 Kejadian Anemia.....29
4.4 Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Anemia.....30
**BAB 5 PEMBAHASAN.....32**
5.1 Pembahasan Karakteristik Pekerjaan.....32
**5.1.1 Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan.....32**
**5.1.2 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan.....34**
**5.1.3 Karateristik Berdasarkan Umur.....36**
5.2 Kejadian Anemia pada Ibu Hamil.....37
5.3 Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Siadabuan.....38
**BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN.....41**
6.1 Kesimpulan.....41
6.2 Saran.....41
**DAFTAR PUSTAKA.....43**
**DOKUMENTASI PENELITIAN.....46**

# DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Konsep.....18

# DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Matriks Waktu Penelitian..... 19
Tabel 3.2 Defenisi Operasional.....21
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Pekerjaan, Pendidikan, dan Usia.....28
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kategori Ibu Hamil yang Mengonsumsi/Tidak Mengkonsumsi Tablet FE.....29
Tabel 4.3 Distribusi Kejadian Anemia.....29
Tabel 4.4 Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Anemia.....30

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat survey pendahuluan
Lampiran 2. Surat balasan survey Pendahuluan dari tempat penelitian
Lampiran 3. Lembar permohonan dan persetujuan menjadi responden
Lampiran 4. Kuesioner
Lampiran 5. Lembar konsultasi

# DAFTAR SINGKATAN

| | |
|---|---|
| ARA | *Arachidonicid* |
| ASI | Air Susu Ibu |
| BAB | Buang Air Besar |
| BB/U | Berat badan menurut umur |
| BPS | Badan Pusat Statistik |
| DHA | *Docosahexaenoic* |
| IMD | Inisiasi Menyusu Dini |
| Kemenkes RI | Kementrian Republik Indonesia |
| MAL | Metode Amenore Laktasi |
| Mp-ASI | Makanan pendamping ASI |
| PB/U | Panjang badan menurut umur |
| UNICEF | *United Nations Children's Fund* |
| WHO | *World Health Organization* |

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin survey pendahuluan dari Universitas Aufaroyhan
Lampiran 2. Surat balasan survey Pendahuluan dari tempat penelitian
Lampiran 3. Surat izin penelitian dari Universitas Aufa Royhan Padangsidimpuan
Lampiran 4. Surat Balasan izin penelitian dari tempat penelitian
Lampiran 5. Lembar permohonan menjadi Responden
Lampiran 6. Lembar Permohonan Menjadi Responden
Lampiran 7. Kuesioner
Lampiran 8. Master Tabel
Lampiran 9. Hasil output
Lampiran 10. Dokumentasi
Lampiran 11. Lembar Konsultasi

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Anemia merupakan masalah kesehatan masyarakat yang masih menjadi perhatian utama, terutama pada ibu hamil. Anemia pada ibu hamil dapat menyebabkan berbagai komplikasi serius, seperti persalinan prematur, berat badan lahir rendah, dan peningkatan risiko kematian maternal dan neonatal. Salah satu penyebab utama anemia pada ibu hamil adalah kekurangan zat besi (Fe), sehingga suplementasi tablet Fe menjadi salah satu intervensi penting untuk mencegah dan mengatasi anemia (Siti, 2020)

Menurut *World Health Organization* (WHO), 2023 prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah 41,8% sekitar setengah dari kejadian anemia tersebut disebabkan karena defisiensi zat besi. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Amerika sebesar 24,1%, Eropa 25,1%, Pasifik Barat 30,7%, negara-negara di Afrika sebesar 57,1%. Hal ini meningkat jika dibandingkan dengan data 2019 yaitu prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah 39,1%. (WHO, 2023).

Menurut data kementerian kesehatan Indonesia pada tahun 2022, prevalensi anemia pada ibu hamil di indonesia adalah 38,3%. Berdasarkan hasil survei kesehatan rumah tangga (SKRT), prevalensi anemia defisiensi besi di Indonesia pada ibu hamil sebesar 24,5% pada tahun 2021 (Kemenkes, 2022). Menurut data Profil Dinas Kesehatan Sumatera Utara tahun 2022 sebanyak 14.500 jiwa ibu hamil, dan didapati angka kejadian anemia pada ibu hamil mencapai 5.800 kasus yang mengalami anemia dalam kehamilan. Menurut data dari Riset Kesehatan

Dasar (Riskesdas) di Provinsi Sumatera Utara pada kelompok umur 30-40 tahun telah terdapat 35% ibu hamil yang mengalami anemia berdasarkan kelompok umur, pendidikan, pekerjaan, usia kehamilan, dan tempat tinggal.

Cakupan pemberian tablet tambah darah (TTD) untuk ibu hamil di Provinsi Sumatera Utara tahun 2022 di ketahui sebanyak 64,53%, mengalami penurunan jika di bandingkan dengan cakupan tahun 2021 sebesar 77,93% (Profil Dinkes sumut, 2022).

Data Dinas Kesehatan Kota Padangsidimpuan menunjukkan kejadian anemia pada ibu hamil tahun 2022 sekitar 38%, Dengan cakupan pemberian tablet tambah darah yang paling rendah adalah di Puskesmas Sadabuan yaitu sekitar 76,5%. (Dinas Kesehatan Kota Padangsidimpuan, 2022).

Selama kehamilan Anemia memiliki dampak negatif pada kesehatan ibu dan bayi. Dampak anemia pada janin termasuk pertumbuhan intrauterin yang terhambat, kelahiran prematur, kelahiran bayi dengan kelainan bawaan, berat bayi lahir rendah (BBLR), dan peningkatan risiko kematian janin dalam kandungan. Kekurangan zat besi adalah salah satu penyebab anemia selama kehamilan (Asmin, 2021)

Di Indonesia, meskipun program suplementasi tablet Fe telah dilaksanakan secara luas, kejadian anemia pada ibu hamil masih cukup tinggi. Hal ini menunjukkan adanya kendala dalam pelaksanaan program, salah satunya adalah kurangnya pengetahuan ibu tentang pentingnya konsumsi tablet Fe (Rustiawan, 2022).

Pengetahuan ibu tentang manfaat, cara konsumsi, dan efek samping tablet Fe sangat memengaruhi tingkat kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe Ibu yang memiliki pengetahuan baik cenderung lebih patuh dalam mengonsumsi tablet Fe, sehingga risiko anemia dapat diminimalkan. (Andriani, 2023)

Upaya pencegahan anemia dalam kehamilan dapat dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan dan merubah sikap menjadi positif melalui edukasi tentang asupan gizi yang cukup selama kehamilan, dimana edukasi bisa diberikan saat melakukan kunjungan ANC (Erryca, 2022).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Regina (2021) dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia dengan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil Trimester III menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan minum tablet tambah darah pada ibu hamil trimester III ($p$=0,004).

Hasil penelitian dari Salsa (2023) dengan judul Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Penggunaan Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Jambukulon Kabupaten Klaten menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Jambukulon Klaten dengan nilai p=0,011. Hasil analisis univariat didapatkan usia paling banyak antara 20 – 25 tahun sebanyak 57,9%, pendidikan SMA sebanyak 65,8%, pekerjaan mayoritas sebagai ibu rumah tangga sebanyak 76,3%. Tingkat pengetahuan baik sebesar 52,6% dan tingkat kepatuhan tinggi sebesar 36,8%.

Hasil uji *pearson chi square* menunjukkan nilai *p*=0,011. Kesimpulan yaitu ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Jambukulon Klaten (Lutfita, S.M, 2023).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan penelitian di Puskesmas Sadabuan, dilakukan wawancara pada 10 ibu hamil, ditemukan 7 diantaranya tidak mengetahui tentang tablet Fe. dan 3 ibu hamil mengetahui tablet Fe, sehingga mereka bisa mencegahnya dengan mengonsumsi tablet Fe.

## 1.2 Rumusan Masalah

"Apakah ada hubungan pengetahuan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sadabuan tahun 2026?"

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dalam mengkonsumsi tablet FE dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sadabuan tahun 2026.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik umur, pendidikan, dan pekerjaan Ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe di Wilayah Kerja Puskesmas Sadabuan 2026.
b. Untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe di Wilayah Kerja Puskesmas Sadabuan tahun 2026.
c. Untuk mengetahui kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sadabuan tahun 2026.

d. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dalam mengkonsumsi tablet fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sadabuan tahun 2026.

## 1.4 Manfaat Peneliti

### 1.4.1 Manfaat Praktis

**a. Bagi Responden**

Menambah wawasan ibu tentang manfaat dalam mengkonsumsi tablet fe secara rutin

**b. Bagi Puskesmas Sadabuan**

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi yang berguna tentang hubungan kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sadabuan.

**c. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan bagi peneliti lain yang tertarik dengan penelitian serupa hasilnya dapat dijadikan bahan informasi dan perbandingan dalam pelaksanaan penelitian.

### 1.4.2 Manfaat Teoritis

Dengan dilakukannya penelitian ini maka dapat diketahui bahwa apa saja hubungan kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sadabuan tahun 2026.

# BAB 2

# TINJAUAN PUSTAKA

## 2.1 Anemia

### 2.1.1 Defenisi Anemia

Anemia menjadi masalah kesehatan utama pada negara berkembang dan berhubungan dengan meningkatnya angka kematian ibu dan bayi, persalinan prematur, bayi dengan berat lahir rendah dan efek merugikan lainnya. Anemia pada kehamilan sering disebut dengan "potential danger to mother and child) (potensial membahayakan ibu dan anak). Anemia merupakan penurunan kapasitas darah dalam membawa oksigen yang disebabkan oleh penurunan jumlah sel darah merah atau berkurangnya konsentrasi hemoglobin dalam sirkulasi darah (Fitria,2019)

Anemia dalam kehamilan menurut WHO didefenisikan sebagai kadar hemoglobin yang kurang dari 11 g/dl. Selain itu juga ada yang menyebutkan bahwa anemia pada kehamilan merupakan suatu keadaan penurunan kadar hemoglobin darah akibat kekurangan zat besi dengan kadar hemoglobin pada TMI dan TM II <11 gr/% dan kadar hemoglobin pada TM II< 10,5 GR/%, nilai batas tersebut dan perbedaanya dengan kondisi wanita tidak hamil adalah karena hemodilusi, terutama pada TM II (Fitria, 2019)

### 2.1.2 Tanda – Tanda Anemia.

Tanda – tanda anemia adalah : kulit pucat , Rasa lelah berkepanjangan , nafas pendek, kuku mudah patah dan pecah dan sakit kepala sebelah depan terus menerus terutama muncul pada trimester II.

### 2.1.3 Pengetahuan Ibu Tentang Anemia .

Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek melalui pancaindra, terutama mata dan telinga. Mayoritas pengetahuan manusia diperoleh melalui pendidikan formal maupun informal, pengalaman pribadi, serta interaksi sosial (Notoatmodjo, 2023).

Pengetahuan ibu hamil tentang anemia sangat penting dalam upaya pencegahan dan penanggulangan anemia selama kehamilan. Anemia pada ibu hamil adalah kondisi di mana kadar hemoglobin (Hb) dalam darah kurang dari 11 g/dL (Kemenkes RI, 2022). Pengetahuan yang baik dapat mempengaruhi sikap dan tindakan ibu dalam menjaga kesehatannya, termasuk dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe) yang diberikan selama kehamilan.

### 2.1.4 Jenis Anemia dalam kehamilan

**1. Anemia defesiensi Zat besi**

Penyebab kekurangan zat besi yang di perlukan untuk membentuk hemoglobin, senyawa dalam sel darah merah yang membawa oksigen keseluruh tubuh . kebutuhan zat besi meningkatkan drastis selama kehamilan utnuk memenuhi kebutuhan janin dan plasenta paling umum inin adalah jenis anemia yang paling sering terjadi pada ibu hamil .

**2. Anemia Megaloblastik**

Penyebab kekurangan asam folat dan / atau vitamin B12 , yang berperan dalam produksi sel darah merah yang sehat .

**3. Anemia Hemolitik**

Penyebab sel darah merah di hancurkan atau mati lebih cepat dari proses produksinya .

**4. Anemia penyakit kronis**

Penyebab terjadinya sebagai akibat dari penyakit kronis lainnya , seperti infeksi (misalnya , malaria atau infeksi cacing ) atau gagal ginjal kronik.

**5. Anemia defisiensi Vitamin C**

Penyebab kekurangan vitamin C yang penting untuk membantu penyerapan zat besi dari makanan .

**6. Anemia aplastik**

Penyebab kondisi langkah dimana sumsum tulan gagal memproduksi sel darah merah , sel darah putih, dan trombosit dalam jumlah yang cukup.

### 2.1.5 Akibat anemia pada ibu hamil

Menurut (WHO, 2023) anemia pada wanita hamil dapat mengakibatkan:

a. Kelahiran prematur
b. Bayi dengan berat badan lahir rendah
c. Berkurangnya simpanan zat besi pada bayi
d. Menyebabkan gangguan tumbuh kembang
e. Pendarahan pada saat persalinan
f. Kematian ibu dan bayi

## 2.2 Tablet Fe

### 2.2.1 Defenisi

Merupakan tablet mineral yang diperlukan oleh tubuh untuk pembentukan sel darah merah atau hemoglobin. Unsur Fe merupakan unsur paling penting untuk pembentukan sel darah merah. Zat besi secara alamiah didapatkan dari makanan. Jika manusia kekurangan zat besi pada menu makanan yang dikonsumsinya sehari-hari, dapat menyebabkan gangguan anemia gizi (kurang darah).

Tablet zat besi (Fe) sangat dibutuhkan oleh wanita hamil, sehingga ibu hamil diharuskan untuk mengonsumsi tablet Fe minimal sebanyak 60 tablet selama kehamilannya.

Sumber besi merupakan makanan hewani seperti daging, ayam dan ikan. Sumber baik lainnya yaitu telor, sereal kacang-kacangan, sayur hijau dan buah. Pada umunya besi di dalam daging, ayam dan ikan mempunyai ketersediaan biologis tinggi, dan besi di dalam sebahagian sayuan, terutama yang mengandung asam oksalat tinggi, seperti bayam mempunyai ketersedianbiologik rendah.

Untuk memenuhi kekurangan zat besi pada ibu hamil harus memenuhi kebutuhan zat besi yaitu sebanyak 45-50mg/hari. Kebutuhan tersebut dapat dipenuhi dari makanan yang akan zat besi seperti daging, hati, ikan, kuning telor, sayuran berwarna hijau, kacang-kacangan, tempe, roti dan sereal. Besi nonhemoglobin harus dikonsumsi bersamaan buah-buahan yang mengandung vitamin C untuk meningkatkan penyerapan.

Zat besi merupakan mineral yang diperlukan oleh tubuh yang berfungsi untuk sistem hemoglobin. Bagi janin, zat besi sangat penting untuk perkembangan otak fetos dan kemampuan kognitif bayi lahir. Kebutuhan zat besi pada ibu hamil meningkat dari 18 mg/hari. Setiap ibu hamil mengkonsumsi suplemen Fe 60 mg/hari selama 6 bulan. Memberikan suplemen Fe yaitu pemberian preparat 60 mg/haridapat menaikkan kadar hemoglobin sebanyak 1 gr%/ bulan.(19)Zat besi merupakan mineral mikro yang paling banyak terdapat di dalam tubuh manusia, yaitu sebanyak 3-5 gram.

Pada tubuh, zat besi merupakan bagian dari hemoglobin yang berfungsi sebagai alat angkut oksigen dari paru-paru ke jaringan tubuh. Dengan berkurangnya Fe, sintesis hemoglobin berkurang dan akhirnya kadar hemoglobin akan menurun.

### 2.2.2 Sumber Zat Besi

Sumber besi merupakan makanan hewani seperti daging, ayam dan ikan. Sumber baik lainnya yaitu telor, sereal kacang-kacangan, sayur hijau dan buah. Pada umunya besi di dalam daging, ayam dan ikan mempunyai ketersediaan biologis tinggi, dan besi di dalam sebahagian sayuan, terutama yang mengandung asam oksalat tinggi, seperti bayam mempunyai ketersedianbiologik rendah. Untuk memenuhi kekurangan zat besi pada ibu hamil harus memenuhi kebutuhan zat besi yaitu sebanyak 45-50mg/hari. Kebutuhan tersebut dapat dipenuhi dari makanan yang akan zat besi seperti daging, hati, ikan, kuning telor, sayuran berwarna hijau, kacang-kacangan, tempe, roti dan sereal. Besi nonhemoglobin harus dikonsumsi bersamaan buah-buahan yang mengandung vitamin C untuk meningkatkan penyerapan.

### 2.2.3 Dosis Pemberian Tablet Fe

Departemen kesehatan telah melaksanakan program penanggulangan anemia gizi besi dengan membagikan tablet besi atau tablet tambah darah kepada ibu hamil sebanyak 1 tablet setiap hari berturut-turut selama 90 hari selama masa kehamilan. Agar penyerapan besi dapat maksimal, dianjurkan minum tablet zat besi dengan air minum yang sudah dimasak. Dengan minum tablet Fe, maka tanda-tanda kurang darah akan menghilang.

### 2.2.4 Efek samping

Efek samping tablet besi berupa pengaruh yang tidak menyenangkan seperti rasa tidak enak di ulu hati, mual, muntah dan diare (terkadang juga konstipasi). Penyulit ini tidak jarang menyusutkan ketaatan pasien selama pengobatan berlangsung. Jika situasi seperti ini berkembang, dosis sebaiknya diturunkan sampai pengaruh itu lenyap.

Sementara itu, pasien hendaknya diberi pengertian, bahwa pengaruh yang tidak menyenangkan itu tidak ada artinya jika dibandingkan dengan besarnya manfaat besi.Pemberian tablet zat besi tidak berbahaya bagi janin tetapi dapat menyebabkan gangguan pada lambung dan dapat menyebabkan sembelit pada ibu, terutama bila dosisnya tinggi.

Wanita hamil dianjurkan untuk minum tablet besi meskipun jumlah sel darah merah dan kadar hemoglobinnya normal, agar yakin bahwa mereka memiliki zat besi yang cukup untuk janin dan dirinya sendiri.

### 2.2.5 Kepatuhan konsumsi Tablet Besi

Suplementasi Fe adalah salah satu strategi untuk meningkatkan intakeFe yang berhasil hanya jika individu mematuhi aturan konsumsinya. Banyak faktor yang mendukung rendahnya tingkat kepatuhan tersebut, seperti individu sulit mengingat aturan minum setiap hari, minimnya dana untuk membeli suplemen secara teratur, dan efek samping yang tidak nyaman dari Fe, contohnya gangguan lambung.

Bentuk strategi lain yang digunakan untuk meningkatkan kepatuhan mengkonsumsiFe adalah melalui pendidikan (pengetahuan) tentang pentingnya suplementasi Fe dan efek samping akibat minum Fe.

Ada beberapa aturan minum tablet besi yang baik:

a. Minum tablet tambah darah dengan air jeruk agar penyerapan zat besi dalam tubuh dapat berjalan dengan baik atau dengan air putih.
b. Sebaiknya diminum setelah makan malam disertai buah-buahan untuk membantu proses penyerapan karena kandungan vitamin C pada buah dapat membantu penyerapan zat besi.
c. Tablet tambah darah yang sudah berubah warna jangan diminum. Ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe memberikan peluang lebih besar untuk terkena anemia.

Kejadian anemia pada ibu hamil trimester III dapat dihindari dengan patuh mengkonsumsi tablet Fe sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan, selain itu juga bisa didukung dengan pemenuhan nutrisi yang berasal dari makanan yang dikonsumsi dan juga menghindari faktor-faktor yang dapat menjadikan resiko ibu hamil untuk terkena anemia.

Hasil kajian WHO menyebutkan bahwa ibu hamil yang mendapatkan suplementasi zat besi memiliki kadar hemoglobin yang lebih tinggi dibandingkan yang tidak.

Dampak yang paling nyata pada ibu yang mengkonsumsi zat besi di trimester satu kehamilan dapat menurunkan risiko kematian bayi dibandingkan pada trimester kedua. Pencegahan dan penatalaksanaan anemia dapat dilakukan dengan pemberian suplementasi zat besi selama kehamilan. Hal ini memberikan gambaran kebutuhan zat besi meningkat yang tidak hanya tercukupi dengan pola diet sehingga perlu adanya suplementasi besi selama kehamilan. Kepatuhan minum suplementasi Fe memberi keuntungan bagi ibu hamil, sehingga penambahan zat besi secara teratur sangat perlukan, untuk mencegah hal-hal tidak diinginkan.

### 2.2.6 Promosi kesehatan

Promosi kesehatan untuk ibu hamil tentang tablet Fe fokus pada edukasi menyeluruh agar mereka patuh konsumsi untuk mencegah anemia, dengan menjelaskan manfaat (meningkatkan Hb, mencegah risiko ibu/janin), cara benar minum (teratur, minimal 90 tablet), mengatasi efek samping (mual, sembelit), dan kombinasi makanan kaya zat besi serta vitamin C, menggunakan metode interaktif seperti kelas ibu hamil, poster, serta pendampingan bidan/kader, agar terjadi perubahan positif perilaku dan pengetahuan.

### 2.2.7 Strategi Promosi Kesehatan

Edukasi Komprehensif:

Manfaat: Jelaskan kenapa Fe penting: mencegah anemia (kekurangan darah), meningkatkan hemoglobin (Hb), memenuhi kebutuhan zat besi ganda saat hamil

untuk ibu dan janin, serta menghindari risiko prematur, bayi lahir kecil, bahkan kematian ibu/janin.

Cara Konsumsi: Tekankan minum 1 tablet/hari rutin (minimal 90 tablet selama kehamilan), diminum malam hari (mengurangi mual), dengan air putih, bisa dibarengi vitamin C (jus jeruk) untuk meningkatkan penyerapan, tapi tidak dengan susu/teh/kopi.

Efek Samping: Beri tahu efek samping umum (mual, sembelit, perubahan warna feses menjadi hitam) dan cara mengatasinya, misalnya minum malam hari atau makan sayur/buah untuk sembelit.

Makanan Kaya Fe: Tunjukkan contoh makanan kaya zat besi (daging merah, hati, sayuran hijau tua seperti bayam, brokoli, kacang-kacangan) sebagai pelengkap suplemen.

## 2.3 Pengetahuan Ibu Hamil

### 2.3.1 Definisi Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan tertentu terhadap suatu objek tertentu. Hal itu terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penghidu, perasa dan peraba. Namun, Mayoritas pengetahuan diperoleh manusia melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau pemahaman kognitif merupakan aspek yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang.

Pengetahuan yang dimiliki oleh individu akan mempengaruhi perilaku mereka, semakin tinggi pengetahuan seseorang, semakin baik pula perilaku mereka (Soekidjo Notoatmodjo, 2023).

Awal mula seseorang mendapat pengetahuan adalah dengan adanya keinginan untuk mencari tahu. Dorongan ingin tahu ini mendorong manusia untuk terus mencari kebenaran yang sejati. Untuk memenuhi dorongan tersebut, manusia sejak zaman dahulu telah mengumpulkan pengalaman-pengalaman yang dianggap sebagai pengetahuan. Pengalaman-pengalaman ini pada dasarnya terdiri dari fakta-fakta empiris dan teori-teori yang berkembang, yang memungkinkan manusia untuk mengatasi berbagai tantangan yang mereka hadapi (Simbolon, 2021).

Tingkat pengetahuan ibu tentang anemia adalah pemahaman tentang seberapa jauh tingkatan pengetahuan dan pemahaman ibu terkait akibat serta pencegahan kejadian anemia selama kehamilan.

### 2.3.2 Tingkat Pengetahuan

Secara garis besarnya dibagi dalam 6 tingkat pengetahuan, yaitu:

a. Tahu (know)

   Tahu diartikan sebagai kemampuan untuk mengingat kembali informasi yang telah diperoleh sebelumnya setelah mengamati sesuatu. Untuk mengidentifikasi apakah seseorang memiliki pengetahuan tentang sesuatu, kita dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan.

b. Memahami (compherension)Memahami suatu objek bukan hanya tentang memiliki pengetahuan terkait objek tersebut atau mampu mengidentifikasinya, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk menginterpretasikan objek yang diketahui dengan benar.27

c. Aplikasi (application)

Aplikasi diartikan kemampuan seseorang untuk menggunakan prinsip yang telah dipahaminya terhadap objek tertentu dan menerapkannya dalam situasi yang berbeda.

d. Analisis (analysis)

Analisis adalah kemampuan memisahkan dan menemukan hubungan dalam suatu masalah atau objek. Tingkat analisis tercapai ketika seseorang dapat membuat diagram yang menggambarkan pengetahuannya tentang objek tersebut.

e. Sintesis (synthesis)

Sintesis menggambarkan kemampuan individu untuk merangkum atau menghubungkan secara logis berbagai komponen pengetahuan yang dimilikinya. Secara sederhana, sintesis adalah keterampilan mengatur kembali formulasi yang telah ada.

f. Evaluasi (evaluation)

Evaluasi adalah kemampuan memberikan penilaian atas suatu objek, berdasarkan kriteria atau norma yang berlaku (Simbolon, 2021).

### 2.3.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

a. Pendidikan Pendidikan adalah upaya untuk mengembangkan kepribadian dan keterampilan sepanjang hidup, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Menurut pandangan ini, proses pendidikan tidak terbatas pada masa kecil hingga dewasa, melainkan berkelanjutan sepanjang hidup.

Melalui pendidikan, seseorang memperoleh pengetahuan dan semakin tinggi tingkat pendidikan, kualitas hidup seseorang meningkat, memungkinkan mereka untuk berpikir logis dan memahami informasi dengan lebih baik.

b. Pengalaman Pengalaman adalah sumber pengetahuan dan cara untuk mencapai kebenaran dalam pengetahuan. Oleh karena itu, pengalaman 28pribadi dapat digunakan sebagai upaya untuk mendapatkan pengetahuan yang membantu dalam mengatasi masalah. Sikap yang diperoleh dari pengalaman akan memengaruhi perilaku selanjutnya, asalkan ada kondisi dan situasi yang memungkinkan.
c. Pekerjaan Pekerjaan adalah aktivitas yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan pendapatan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
d. Motivasi Motivasi adalah dorongan internal seseorang untuk mencapai tujuan, yang bisa dipengaruhi oleh orang lain dan lingkungan. Untuk mengubah aspek-aspek seperti nilai, sikap, kepercayaan, dan pemahaman yang sudah ada, dibutuhkan dukungan dan dorongan dari lingkungan sekitar.
e. Lingkungan Lingkungan adalah kondisi di sekitar manusia yang memengaruhi perkembangan dan perilaku individu atau kelompok.
f. Social BudayaStruktur sosial dan budaya di masyarakat dapat memengaruhi bagaimana individu merespons dan menerima informasi (Simbolon, 2021).

### 2.3.4 Pengukuran Tingkat Pengetahuan

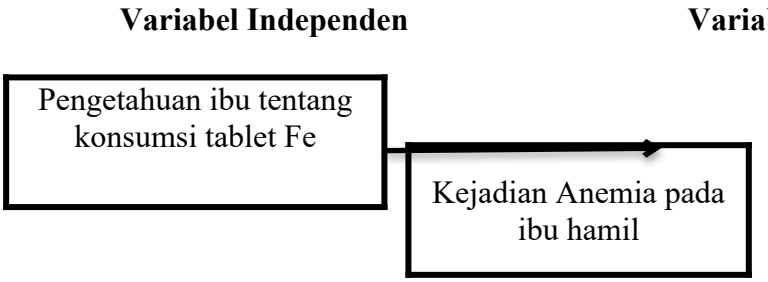
Untuk mengukur tingkat pengetahuan biasanya dilakukan wawancara dengan pertanyaan-pertanyaan tertentu yang diajukan kepada sampel. Wawancara ini menggunakan angket, yang berisi sejumlah pertanyaan yang bisa dijawab langsung oleh responden (Soekidjo Notoatmodjo, 2013).

Untuk mengukur pengetahuan melalui angket dapat memberikan sejumlah pertanyaan dan kemudian memberikan skor penilaian, dengan memberi nilai satu jika jawaban benar dan nilai nol jika jawaban salah (Arikunto, 2013).

Menurut Arikunto (2006) dalam (Budiman & Agus, 2013), penilaian untuk tingkat pengetahuan dapat dikategorikan dua kelompok, yaitu:

1. Tingkat pengetahuan kategori Baik jika nilainya ≥50 %.
2. Tingkat pengetahuan kategori Kurang baik jika nilainya <50 %.

## 2.4 Kerangka Konsep




**Skema 2.1 Kerangka Konsep**

## 2.5 Hipotesis Penelitian

1. **$H_0$ (Hipotesis nol):** Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia.
2. **$H_1$ (Hipotesis alternatif):** Terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia.

# BAB 3

# METODE PENELITIAN

## 3.1 Jenis dan Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian Survei Analitik, dimana peneliti mendeskripsikan dan menganalisis hubungan antar variabel. Dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional* yaitu pengumpulan data yang diperoleh dalam waktu yang bersamaan satu kali pada saat pembagian kueisoner dan leaflet.

## 3.2 Lokasi dan waktu penelitian

### 3.2.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sadabuan tahun 2025 dengan alasan masih ada ibu hamil yang masih mengalami anemia dan tidak mengkonsumsi Tablet tambah darah.

### 3.2.2 Waktu penelitian

Penelitian akan ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas sadabuan bulan juli tahun 2025 sampai bulan januari 2026

**Tabel 3.1 Waktu dan Waktu Penelitian**

| Kegiatan | Jul | Agt | Sept | Okt | Nov | Des | Jan | Feb |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Pengajuan Judul | | | | | | | | |
| Penyusunan Proposal | | | | | | | | |
| Seminar Proposal | | | | | | | | |
| Pelaksanaan Penelitian | | | | | | | | |
| Penulisan Hasil Laporan | | | | | | | | |
| Seminar Hasil | | | | | | | | |

### 3.3 Populasi dan sempel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik` kesimpulannya (Roflin, 2021).Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di wilayah Kerja Puskesmas Sadabuan pada bulan oktober sampai bulan Desember 2025 sebanyak 32 orang.

#### 3.3.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah total sampling. Total sampling yaitu jumlah sampel sama dengan populasi atau jumlah seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Alasan pengambilan total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 (Roflin, 2021), yang mana jumlah sampel yang diambil sebanyak 32 ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sadabuan

#### 3.3.3 Etika penelitian

**1. *Informed Consent* (Lembar persetujuan)**

*Informed consent* diberikan sebelum subjek mengatakan kesediannya untuk menjadi respondent. Informed consent bertujuan untuk mengetahui informasi tentang penelitian yang dilakukan. Untuk itu responden dapat untuk memutuskan kesediannya untuk menjadi responden atau tidak.

**2. *Anonymity* ( Tanpa nama)**

Informasi penelitian akan dijaga kerahasiannya oleh peneliti, kecuali sekelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian

### 3.4 Defenisi Operasional

**Tabel 3.2 Defenisi Operasional**

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Skala | Hasil ukur |
|---|---|---|---|---|
| **Pengetahuan Ibu** | Tingkat pemahaman ibu hamil mengenai pentingnya mengonsumsi tablet Fe selama kehamilan. | Kuesioner tertutup | Ordinal | 1. Baik = Benar soalnya 1-7<br>2. Cukup = Benar soalnya 8-10<br>3. Kurang = Benar soalnya 11-13 |
| **Kejadian Anemia** | Kondisi rendahnya kadar hemoglobin (<11 g/dL) pada ibu hamil berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium atau pemeriksaan kesehatan ibu. | Hemoglobin meter / Data sekunder | Nominal | 1. Anemia (Hb <11 g/dL)<br>2. Tidak anemia (Hb ≥11 g/dL) |

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disusun yang diadopsi dari Waridah Hamna Pulungan yang berjudul "Hubungan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Tanjung Salapian Kecamatan Salapian Tahun 2018. Yang telah diuji validitas dengan nilai r tabel = 0,4444 dengan tekninik korelasi *productMoment,* dengan kriteria :

a. Bila rhitung ≥ rtabel maka pernyataan valid
b. Bila rhitung ≤ rtabel maka pernyataan tidak valid Dan uji reliabilitas *cronbachAlpha* dengan nilai 0,751

1. Kuesioner Kejadian Anemia

   Di ukur dari kadar hemoglobin ibu hamil dibawah standart atau ketentuan.

Dengan jika kadar Hb ≥ 11gr% tidak anemia, 9-10gr% anemia ringan, 7-8gr% anemia sedang dan < 7gr% anemia berat sesuai dengan standart WHO.

2. Kuesioner Pengetahuan Ibu tentang Fe

Kuesioner pengetahuan ibu tentang tablet Fe yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian Nuriffah Zaini, (2025) dengan judul" Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Medan Kecamatan Kelayang". Data variabel pengetahuan responden diperoleh menggunakan kuesioner pengetahuan tentang tablet tambah darah yang memiliki 13 item pernyataan. Pernyataan disusun menggunakan *skala guttman* dengan 2 pilihan jawaban yaitu dengan kategori benar dengan skor 1 dan salah dengan skor 0. Pengkategorian baik, jika berhasil menjawab > 10 soal dengan benar skor 100, pengkategorian cukup, jika berhasil menjawab 8-10 soal dengan benar skor 60-80, dan pengkategorian kurang, jika berhasil menjawab soal < 8 pertanyaan dengan benar skor <60. Kisi-kisi kuesioner pengetahuan dalam aspek pengetahuan ibu hamil mengenai tablet tambah memiliki total 10 pernyataan/pertanyaan, terdiri dari pernyataan *favorable* yaitu pada nomor 1, 2, 3, 4, 5 , 6, 7, 9 dan 10, sedangkan pernyataan *unfavorable* yaitu pada nomor 10.

### 3.5.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Baik tidaknya suatu instrumen penelitian dalam pengumpulan data ditentukan oleh validitas dan reliabilitasnya, sehingga untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel maka perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian ini dilaksanakan di tiga posyandu Puskesmas Kota Medan.

1. Uji Validitas

Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesesuaian antara data yang terkumpul dengan data sesungguhnya pada objek yang diteliti (Arikunto, 2013). Pengujian validitas setiap butir pernyataan dan pertanyaan pada kuesioner ini digunakan analisis item yang mengkorelasikan skor tiap butir pertanyaan dengan skor total yang merupakan jumlah setiap skor butir pernyataan dan pertanyaan.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Product Moment (Pearson's Correlation)* dengan bantuan program *Statistic Product and Service Solution (SPSS)* 24.0. Caranya adalah membandingkan hasil perhitungan koefisien korelasi dengan tabel nilai koefisien ($r_o$) pada taraf signifikansi 5% atau taraf kepercayaan 95%. Jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dapat dikatakan valid, sebaliknya jika $r_{xy} \leq r_{tabel}$ maka instrumen tersebut tidak valid. Memudahkan penentuan kevalidan item instrumen dapat juga dilakukan dengan melihat nilai signifikansi. Jika signifikansi <0,05 maka item dapat dikatakan valid, tetapi jika nilai signifikansi >0,05 maka item tidak valid (Arikunto, 2018)

Kriteria keputusan valid item kuesioner dinyatakan apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Nilai $r_{hitung}$ pada sampel (n) = 30 ibu hamil adalah 0.361. berdasarkan output pada tabel diatas nilai $r_{hitung}$ pada kuesioner hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah di wilayah kerja Puskesmas Kota Medan Kecamatan Kelayang. Pada kuesioner pengetahuan, setelah dilakukan uji validitas dari 15 pernyataan didapatkan hasil sejumlah 10 pernyataan dinyatakan valid dilihat dari nilai r

hitung > 0,361. Dua item pernyataan yang tidak valid, yaitu pada item pernyataan 5 dan 8. Terdapat 13 item lebih besar dari $r_{tabel}$ 0.361 sehingga 13 item pernyataan dan pertanyaan dinyatakan valid yang digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Penelitian dapat dikatakan reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik” (Arikunto, 2013).

Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dihitung menggunakan *software* SPSS versi 24.0. dengan cara membandingkan hasil perhitungan metode *Cronbach Alpha.* Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, sehingga item yang diuji reliabilitasnya adalah item yang valid saja, sedangkan item yang tidak valid diabaikan atau tidak dimasukkan. Jika hasil perhitungan diatas 0,6 maka instrumen dinyatakan reliabel, jika reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, jika 0,7 reliabilitas dapat diterima, dan jika diatas 0,8 adalah baik.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapatkan hasil bahwa kuesioner pengetahuan memiliki nilai alpha 0,666 yang memiliki angka reliabilitas > 0,60 sehingga dinyatakan reliabel.

### 3.6 Prosedur Pengumpulan Data

Data yang digunanakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh lansung dari responden melalui lembar kuesioner yang di bagikan dengan tahapan sebangai berikut :

1. Tahap pertama mengurus surat permohonan izin survei pendahuluan dari Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan, kemudian mengirim permohonan izin survei pendahuluan kepada Dinas Kesehatan di Kota Padangsidimpuan.
2. Mengirim permohonan izin penelitian dari Dinas Kesehatan di Kota Padangsidimpuan kepada Kepala Puskesmas Sadabuan .
3. Setelah mendapatkan izin dari Kepala Puskesmas Sadabuan , kemudian peneliti meminta data dari petukas KIA yaitu data ibu hamil yang sudah mendapatkan tablet zat besi untuk di jadikan sebagai calon responden.
4. Kemudian peneliti menjelaskan mengenai tujuan dan prosedur penelitian kepada calon responden. Setelah calon responden mengerti, menyetujui dan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Calon responden diminta untuk menanda tanganin Informed consent.
5. Selanjutnya peneliti akan menjelaskan cara pengisian kuesioner dan tujuan penelitian tersebut.
6. Setelah responden selesai menjawab kuesioner yang dibagikan selanjurtnya peneliti mengumpulkan kuesioner dengan terlebih dahulu memeriksa jawaban responden apakah sudah terisi selurunya, sehingga dalam pengolahan data tidak terjadi kendala.

7. Untuk pemeriksaan Hb pada ibu hamil akan dilakukan dengan menggunakan easy touct sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) pemeriksaan kadar hemoglobin.

### 3.7 Pengolahan Data dan Analisa Data

#### 3.7.1 Pengolahan Data

Dalam melakukan analisa data terlebih dahulu data harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Dalam proses pengolahan data yang menggunakan komputerisasi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing*

   Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir dan kuesioner.

2. *Coding*

   Coding adalah penyusunan secara sistemmatis data mentah yang diproses kedalam bentuk kode tertentu (berupa angka) sehingga mudah di olah dengan komputer.

3. *Sorting*

   Yaitu memilih atau mengklasifikasikan data menurut jenis yang diinginkan.

4. *Entering Data*

   Pemindahan data yang telah diubah menjadi kode (berupa angka) kedalam komputer, yaitu menggunakan program komputerisasi.

5. *Cleaning*

   Memastikan semua data yang telah dimasukan ke dalam komputer sudah benar dan sesuai sehingga hasil analisa data akan benar dan akurat.

6. *Output*

Hasil pengolahan data dalam penelitian disajikan dalam bentuk angka (berupa tabel) (Adiputra, 2021).

### 3.7.2 Analisa Univariat

Analisa Univariat untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti, bentuk tergantung jenis data, untuk data kategori digunakan distribusi frekuensi. Pada penelitian ini analisa univariat dalam penelitian menggunakan distribusi frekuensi dengan hasil persentase yang didapatkan dengan menggunakan SPSS.

### 3.7.3 Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui antara variabel Independen dan Variabel dependen. Untuk hal itu di uji dilakukan uji chi-squer sehingga dapat diketuhii ada dan tidak ada hubungan yang bermakna secra statistik dengan derajat kemaknaan 0,005.

Hasil akhir uji statistik adalah untuk mengetahui apakah keputusan uji Ho di tolak atau Ha di terima dengan ketentuan apabila p value < 0,005, maka Ho di tolak , artinya ada hubungan ynag bermakna , jika p value > 0,005, maka H0 diterima, artinya tidak ada hubungan yang bermakan anatara variabel.

# BAB 4

# HASIL PENELITIAN

## 4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini yang berjudul "Hubungan Pengetahuan Ibu Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Sadabuan" Tahun 2026 diperoleh dengan cara menggunakan kuesioner secara langsung kepada 32 orang di wilayah kerja Puskemas Sadabuan Kota Padangsidimpuan.

## 4.2 Analisa Univariat

### 4.2.1 Karakteristik Responden

Penelitian ini berdasarkan karakteristik responden mencakup usia, Pendidikan, dan pekerjaan.

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Usia.**

| Karakteristik Responden | Frekuensi (N) | Persentase% |
|---|---|---|
| Usia Ibu | | |
| 26- 35 | 15 | 46.9 |
| >35 | 17 | 53.1 |
| **Total** | **32** | **100%** |

Dari table 4.1 dapat dilihat bahwa dari 32 Responden Mayoritas usia 26 – 35 tahun sebanyak 15 orang (46,9%) dan minoritas umur >35 sebanyak 17 orang (53.1%).

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Pekerjaan.**

| Karakteristik Responden | Frekuensi (N) | Persentase% |
|---|---|---|
| Pekerjaan | | |
| IRT | 18 | 56,3 |
| PNS | 6 | 18,8 |
| Wirausaha | 8 | 25,0 |
| **Total** | **32** | **100.0** |

Dari table 4.2 dapat dilihat bahwa dari 32 Mayoritas pekerjaan IRT sebanyak 18 orang (56,8%) dan minoritas pekerjaan PNS sebanyak 6 orang (18,8%).

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Pendidikan.**

| Karakteristik Responden | Frekuensi (N) | Persentase% |
|---|---|---|
| Pendidikan | | |
| **SD** | 6 | 18,8 |
| **SMP** | 8 | 25,0 |
| **SMA/Sederajat** | 15 | 46,9 |
| **S1** | 3 | 9,4 |
| Total | **32** | **100.0** |

Dari table 4.3 dapat dilihat bahwa dari 32 Mayoritas Pendidikan SMA Sederajat sebanyak 15 orang (46,9%) dan minoritas Pendidikan S1 sebanyak 3 orang (9,4%).

### 4.2.2 Ibu Hamil yang Mengkonsumsi/Tidak Mengkonsumsi Tablet FE

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kategori Ibu Hamil yang Mengonsumsi/Tidak Mengkonsumsi Tablet FE**

| **Kategori** | **Frekuensi (N)** | **Persentase %** |
|---|---|---|
| Tidak Mengkonsumsi | 26 | 81,3 |
| Mengkonsumsi | 6 | 18,8 |
| **Total** | **32** | **100%** |

Dari Tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 32 responden, Mayoritas yang tidak mengkonsumsi Tablet Fe 26 orang (81,3%), dan minoritas Mengkonsumsi Tablet FE yaitu sebanyak 6 orang (18.8%).

### 4.3 Kejadian Anemia

**Tabel 4.5 Distribusi Kejadian Anemia**

| **Kejadian Anemia** | **Frekuensi** | |
|---|---|---|
| | **(n)** | **Persentase (%)** |
| Anemia | 23 | 71.9 |
| Tidak Anemia | 9 | 28.1 |
| **Total** | **32** | **100** |

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui bahwa Mayoritas responden mengalami anemia sebanyak 23 orang (71,9%) dan minoritas tidak anemia sebanyak 9 orang (28,1%).

### 4.4 Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Anemia

**Tabel 4.6 Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Anemia**

| Pengetahuan | Kejadian Anemia | | | | Total | | p-Value |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Anemia | | Tidak Anemia | | | | |
| | n | (%) | n | (%) | | | |
| Baik | 1 | 3.1 | 0 | 0 | | | |
| Cukup | 5 | 15,6 | 8 | 25 | | | **0,002** |
| Kurang | 17 | 53,1 | 1 | 3,1 | | | |
| **Total** | **23** | **71,8** | **9** | **28,1** | **32** | **100** | |

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui bahwa Mayoritas ibu dengan kejadian Anemia yang berpengetahuan kurang sebanyak 17 orang (53, 1%) dan . Minoritas ibu dengan kejadian Anemia yang berpengetahuan baik sebanyak 1 orang (3.1%). Kemudian Mayoritas ibu dengan kejadian Tidak Anemia yang berpengetahuan cukup sebanyak 8 orang (25%) dan Minoritas ibu dengan kejadian tidak Anemia berpengetahuan baik sebanyak 0 orang (0%).

Hasil uji statistik *Chi-Square* menunjukkan nilai *Pearson Chi-Square* sebesar 12.107 dengan derajat kebebasan (df) = 2 dan nilai p-value (Asymp. Sig. 2 = 0,002.< 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Sadabuan Kota Padangsidimpuan.

Selain itu, hasil uji *Linear-by-Linear Association* menunjukkan nilai $p$ = 0.009 , yang mengindikasikan adanya kecenderungan hubungan linier, di mana semakin baik pengetahuan ibu tentang konsumsi tablet Fe, maka semakin rendah kejadian anemia.

Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan adanya hubungan antara pengetahuan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia dapat diterima.

# BAB 5

# PEMBAHASAN

## 5.1 Pembahasan Karakteristik Pekerjaan

### 5.1.1 Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa mayoritas responden bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak 18 orang (56,3%). Sementara itu, responden yang bekerja sebagai wirausaha sebanyak 8 orang (25,0%) dan yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 6 orang (18,8%). Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki peran utama dalam mengelola rumah tangga dan keluarga.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Walyani (2024) yang menyatakan bahwa banyak ibu tetap menjalankan perannya sebagai ibu rumah tangga meskipun sebagian ikut bekerja untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarga maupun sebagai bentuk aktualisasi diri. Peran ganda ini menuntut ibu untuk mampu membagi waktu antara tanggung jawab domestik dan aktivitas produktif di luar rumah.

Pekerjaan merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang baik di dalam maupun di luar rumah dengan tujuan memperoleh penghasilan, tidak termasuk pekerjaan rutin rumah tangga. Status pekerjaan memiliki pengaruh terhadap pola hidup, tingkat aktivitas fisik, kondisi sosial ekonomi, serta akses terhadap informasi dan pelayanan kesehatan. Ibu yang bekerja di luar rumah cenderung memiliki akses informasi yang lebih luas karena interaksi sosial yang lebih tinggi,

sedangkan ibu rumah tangga memiliki waktu yang relatif lebih fleksibel untuk memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan seperti puskesmas atau posyandu.

Namun demikian, fleksibilitas waktu yang dimiliki ibu rumah tangga tidak secara otomatis menjamin perilaku kesehatan yang baik. Tanpa adanya pengetahuan dan kesadaran yang memadai, kesempatan tersebut belum tentu dimanfaatkan secara optimal. Hal ini sesuai dengan pendapat Nursalam (2021) yang menyatakan bahwa pekerjaan dapat memengaruhi gaya hidup dan perilaku kesehatan seseorang, karena pekerjaan berkaitan dengan tingkat aktivitas, pola pikir, serta lingkungan sosial yang membentuk kebiasaan individu.

Dalam konteks penelitian ini, mayoritas responden yang berstatus sebagai ibu rumah tangga menunjukkan tingkat pengetahuan yang cukup mengenai konsumsi tablet Fe. Pengetahuan tersebut mencakup pemahaman tentang manfaat tablet Fe dalam mencegah anemia, cara konsumsi yang benar, dosis yang dianjurkan, serta risiko yang dapat terjadi apabila tablet Fe tidak dikonsumsi secara teratur.

Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2022), pengetahuan merupakan faktor predisposisi yang sangat penting dalam pembentukan perilaku kesehatan. Pengetahuan yang baik akan memengaruhi sikap dan selanjutnya membentuk tindakan seseorang dalam menjaga kesehatannya. Dalam hal ini, ibu yang memiliki pengetahuan cukup mengenai tablet Fe cenderung lebih sadar akan pentingnya konsumsi tablet Fe secara teratur sebagai upaya pencegahan anemia.

Selain faktor pengetahuan, status pekerjaan juga dapat berkaitan dengan tingkat sosial ekonomi keluarga. Ibu yang bekerja, khususnya sebagai PNS atau wirausaha, umumnya memiliki kontribusi terhadap pendapatan keluarga sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan gizi dan kesehatan. Sementara itu, ibu rumah tangga yang tidak memiliki penghasilan tetap mungkin lebih bergantung pada pendapatan suami, sehingga keputusan dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi keluarga.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pekerjaan merupakan salah satu faktor yang secara tidak langsung memengaruhi perilaku kesehatan melalui akses informasi, tingkat sosial ekonomi, dan kesempatan memanfaatkan pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi kesehatan yang merata bagi seluruh ibu, baik yang bekerja maupun yang tidak bekerja, agar memiliki pengetahuan dan kesadaran yang baik dalam mengonsumsi tablet Fe secara teratur.

### 5.1.2 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan SMA sebanyak 15 orang (46,9%), sedangkan minoritas responden berpendidikan SMP sebanyak 8 orang (25,5%). Tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor internal yang sangat berpengaruh terhadap kemampuan seseorang dalam menerima, memahami, dan mengolah informasi, termasuk informasi kesehatan selama kehamilan.

Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2023), pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk pola pikir, sikap, serta perilaku seseorang. Individu dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki kemampuan berpikir logis, analitis, serta lebih mudah memahami informasi medis yang diberikan oleh tenaga kesehatan. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin baik pula kemampuannya dalam mengambil keputusan yang tepat terkait kesehatan dirinya dan keluarganya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2020) yang menyatakan bahwa mayoritas responden dalam penelitiannya berpendidikan menengah (SMA) sebanyak 46,9%. Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia yang sangat penting dalam proses pengembangan diri. Seseorang dengan pendidikan yang lebih tinggi umumnya memiliki tingkat pengetahuan yang lebih luas dan terbuka terhadap informasi baru, termasuk inovasi dalam bidang kesehatan.

Sebaliknya, ibu dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah cenderung memiliki keterbatasan dalam memahami informasi kesehatan secara komprehensif. Hal ini dapat memengaruhi sikap dalam menjaga kesehatan selama kehamilan, termasuk kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe. Peran ibu yang berpendidikan rendah sering kali lebih pasif dan menerima keadaan tanpa adanya dorongan kuat untuk mencari informasi tambahan atau solusi terhadap permasalahan kesehatan yang dihadapi.

Menurut Walyani (2020), tingkat pendidikan sangat memengaruhi cara seseorang dalam bertindak, menganalisis penyebab suatu masalah, serta

menentukan solusi dalam kehidupannya. Individu dengan pendidikan yang lebih tinggi cenderung bertindak lebih rasional dan terbuka terhadap gagasan baru. Dalam konteks kesehatan ibu hamil, pendidikan yang memadai akan membantu ibu memahami pentingnya konsumsi tablet Fe sebagai upaya pencegahan anemia serta dampak yang dapat terjadi apabila tidak dikonsumsi secara teratur.

Dengan demikian, pendidikan dapat dikatakan sebagai faktor predisposisi yang kuat dalam membentuk perilaku kesehatan. Semakin tinggi tingkat pendidikan ibu, maka semakin besar peluang ibu untuk memiliki kesadaran dan kepatuhan dalam menjalankan anjuran tenaga kesehatan.

### 5.1.3 Karateristik Berdasarkan Umur

Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas responden berada pada rentang usia 26–35 tahun sebanyak 15 orang (46,9%). Rentang usia tersebut termasuk dalam kategori usia reproduksi sehat yang secara biologis dianggap sebagai periode paling aman untuk menjalani kehamilan. Pada usia ini, organ reproduksi telah berkembang secara optimal dan kondisi psikologis umumnya lebih matang dibandingkan usia yang terlalu muda.

Usia merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi kemampuan ibu dalam menerima dan memahami informasi kesehatan. Ibu yang berada dalam usia reproduksi sehat cenderung memiliki kesiapan fisik dan mental yang lebih baik dalam menjalani kehamilan. Namun demikian, kesiapan tersebut tetap harus didukung dengan edukasi kesehatan yang berkelanjutan, khususnya mengenai

pentingnya konsumsi tablet Fe untuk menjaga kadar hemoglobin tetap ≥11 g/dl selama masa kehamilan.

Hal ini sejalan dengan pedoman dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2023) yang menegaskan bahwa suplementasi zat besi merupakan salah satu strategi utama dalam pencegahan anemia pada ibu hamil.

Meskipun mayoritas responden berada pada usia sehat, risiko anemia tetap dapat terjadi apabila tidak diimbangi dengan asupan gizi yang memadai dan konsumsi tablet Fe secara teratur. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2023) juga menyatakan bahwa ibu hamil yang berusia terlalu muda (<20 tahun) maupun terlalu tua (>35 tahun) memiliki risiko komplikasi kehamilan yang lebih tinggi, termasuk anemia. Pada usia terlalu muda, kondisi biologis dan kesiapan mental belum optimal, sedangkan pada usia terlalu tua terjadi penurunan fungsi fisiologis yang dapat memengaruhi kondisi kesehatan ibu dan janin.

Dengan demikian, meskipun usia 26–35 tahun tergolong aman, faktor usia tetap harus diimbangi dengan perilaku kesehatan yang baik, pemenuhan gizi seimbang, serta kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe.

### 5.2 Kejadian Anemia pada Ibu Hamil

Berdasarkan hasil penelitian , Mayoritas responden yang mengalami anemia yaitu sebanyak 23 orang (71,9%). Dan minoritas responden yang tidak mengalami Anemia yaitu sebanyak 9 orang (28,1%). Anemia adalah sebagai kadar hemoglobin (Hb) kurang dari 11 g/dl, tetap menjadi masalah signifikan . mesikipun mayoritas responden dalam penelitian ini tidak mengalami anemia,

keberadaan (18,75%) ibu hamil yang masih anemia menunjukkan perlunya perhatian berkelanjutan

Hasil Penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa anemia pada kehamilan merupakan masalah kesehatan masyarakat yang serius karena dapat menyebabkan berbagai komplikasi. Menurut (WHO,2021), anemia pada ibu hamil mayoritas disebabkan oleh defisiensi zat besi akibat peningkatan kebutuhan selama kehamilan untuk janin dan plasenta yang tidak diimbangi dengan asupan yang cukup. Sebagaimana dijelaskan dalam dokumen, kekurangan zat besi (Fe) adalah salah satu penyebab utama anemia selama masa kehamilan.

### 5.3 Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Siadabuan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan di puskesmas sadabuan kota padangsidimpuan tahun 2025, diperoleh hasil uji statistik menggunakan *pearson chi-squares tes* dengan nilai $p$= 0,036 (p < 0,05). Hal ini menujjukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penegetahuan ibu dengan kejadian anemia.

Menurut teori, bahwa ibu hamil dengan anemia mempunyai risiko kematian pada persalinan 3,6 kali lebih besar dibandingkan dengan ibu hamil tanpa anemia. Kontribusi anemia terhadap kematian ibu dan bayi diperkirakan lebih tinggi lagi, antara 50-70%. Angka tersebut dapat ditekan serendahrendahnya bila ibu hamil dapat asupan 90 tablet dosis zat besi dan pemberian vitamin B12 serta asam folat (Badriah, 2020).

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat

pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe dengan kejadian anemia. Penelitian lain oleh Rahmawati dan Widodo (2021) juga menunjukkan bahwa ibu hamil dengan pengetahuan rendah memiliki kemungkinan lebih besar untuk tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ni Kadek Sri Rahayu yang berjudul Hubungan Kepatuhan Ibu Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada iIu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Utara,desain penelitian yang digunakan adalah analitik korelasi dengan menggunakan metode pendekatan cross sectional. Penelitian ini didapatkan adanya hubungan signifikan antara kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan nilai p= 0,001

Selain itu, hasil uji Linear-by-Linear Association yang signifikan menunjukkan adanya kecenderungan hubungan linier, di mana semakin baik pengetahuan ibu tentang konsumsi tablet Fe maka semakin rendah kejadian anemia. Hal ini mendukung teori perilaku kesehatan yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan dasar terbentuknya sikap dan perilaku kesehatan (Notoatmodjo, 2024).

Dengan demikian, peningkatan pengetahuan ibu melalui edukasi kesehatan yang berkesinambungan sangat diperlukan sebagai upaya pencegahan anemia, khususnya di wilayah kerja Puskesmas Sadabuan Kota Padangsidimpuan.

Asumsi peneliti bahwa pengetahuan ibu hamil memiliki peran penting dalam pencegahan kejadian anemia, khususnya melalui perilaku konsumsi tablet Fe secara teratur dan sesuai anjuran tenaga kesehatan. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik tentang manfaat, dan cara konsumsi, serta Fe cenderung lebih patuh dalam mengonsumsinya, sehingga kebutuhan zat besi selama kehamilan dapat terpenuhi dan risiko anemia dapat dihindari.

# BAB 6
# KESIMPULAN DAN SARAN

## 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Pengetahuan Ibu dalam Mengkonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Sadabuan Kota Padangsidimpuan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mayoritas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sadabuan memiliki karakteristik pendidikan menengah, pekerjaan sebagai ibu rumah tangga, dan mayoritas berada pada kehamilan ke-2 dan ke-3.
2. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi tablet Fe Mayoritas berada pada kategori cukup, namun masih terdapat ibu dengan pengetahuan kurang.
3. Mayoritas ibu hamil tidak mengalami anemia, tetapi masih ditemukan sejumlah ibu hamil yang mengalami anemia.
4. Kejadian anemia lebih banyak ditemukan pada ibu hamil dengan tingkat pengetahuan kurang dibandingkan dengan ibu yang memiliki pengetahuan cukup dan baik.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sadabuan Kota Padangsidimpuan.

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan mengenai pentingnya konsumsi tablet Fe secara teratur selama kehamilan serta mematuhi anjuran tenaga kesehatan untuk mencegah terjadinya anemia.

2. Bagi Puskesmas Sadabuan

Disarankan kepada pihak Puskesmas untuk meningkatkan kegiatan edukasi kesehatan, penyuluhan, dan konseling kepada ibu hamil mengenai manfaat, cara konsumsi, dan efek samping tablet Fe agar kepatuhan ibu hamil semakin meningkat dan kejadian anemia dapat ditekan.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih intensif dan berkesinambungan kepada ibu hamil, khususnya yang memiliki tingkat pengetahuan rendah, serta melakukan pemantauan rutin terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan literatur tambahan bagi mahasiswa dan dosen dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kebidanan dan keperawatan maternitas.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain seperti kepatuhan konsumsi tablet Fe, asupan gizi, dukungan keluarga, dan faktor sosial ekonomi, serta menggunakan jumlah sampel yang lebih besar agar hasil penelitian lebih komprehensif.

# DAFTAR PUSTAKA


Siti, Ila, And Heny Kurniawati. "Upaya Pencegahan Anemia Pada Remaja Puteri Sebagai Pilar Menuju Peningkatan Kesehatan Ibu." Prosiding Seminar Nasional Fmipa-Ut. 2020.

Lestari, Anggun. "Hubungan Kepatuhan Ibu Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sadabuan Tahun 2024." (2025).

Lestari, Anggun. "Hubungan Kepatuhan Ibu Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sadabuan Tahun 2024." (2025).

Lestari, Anggun. "Hubungan Kepatuhan Ibu Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sadabuan Tahun 2024." (2025).

Lestari, Anggun. "Hubungan Kepatuhan Ibu Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sadabuan Tahun 2024." (2025).

Lestari, Anggun. "Hubungan Kepatuhan Ibu Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sadabuan Tahun 2024." (2025).

Mansyuriadi, Muhammad Irwan, Firad Wijaya, And Andri Afriani. "Pengaruh Metode Diskusi Langsung (Sharing) Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran Akidah Akhlak Kelas Viii Di Mts Nw Montong Mas." Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam 15.1 (2023): 103-127.

Putri, Galuh Senjani Yulfani, Sulistiawati Sulistiawati, And Muhammad Ardian Cahya Laksana. "Analisis Faktor-Faktor Risiko Anemia Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Gresik Tahun 2021." Jurnal Riset Kebidanan Indonesia 6.2 (2022): 119-129.

Rahmi, Rosyda Fitria, Rosyda Fitria Rahmi, And Munica Rita Hernayanti. Hubungan Tingkat Kepatuhan Dosis, Waktu Dan Cara Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Dengan Umur Kehamilan 28-31 Minggu Di Puskesmas Semanu. Diss. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, 2019.

Rustiawan, Asep, And Asty Pratiwi. "Evaluasi Program Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Gedongtengen." Abdi Geomedisains (2022): 61-71.

Tarigan, Novriani, Lora Sitompul, And Siti Zahra. "Asupan Energi, Protein, Zat Besi, Asam Folat Dan Status Anemia Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Petumbukan." (2021).

Wahyuningsih, Endang, Lilik Hartati, And Wanda Dewi Puspita. "Analisis Faktor Resiko Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil." Profesional Health Journal 4.2 (2023): 303-313.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Notoatmodjo, S. (2022). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nursalam. (2021). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika.

Rahmawati, E., & Widodo, S. (2022). Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 14(2), 85–92.

Sari, P. R., Lestari, D., & Handayani, S. (2020). Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe dengan kejadian anemia. *Jurnal Kebidanan*, 8(1), 45–52.

World Health Organization. (2023). *WHO recommendations on antenatal care for a positive pregnancy experience*. Geneva: WHO.

World Health Organization. (2021). *Anaemia in women and children*. Geneva: WHO.

HARNINGSIH, DINDA PUSPI. "HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI PMB NELLY KOTA PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2024." (2025).

Mardhiah, Ainun, and Marlina Marlina. "Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil." *Window of Health: Jurnal Kesehatan* (2019): 266-276.

Erryca, Putu, Suratiah Suratiah, and Dewa Ayu Ketut Surinati. "Gambaran upaya pencegahan anemia pada ibu hamil." *Jurnal Gema Keperawatan* 15.2 (2022): 275-288.

Lutfita, Salsa Minggar, and Pramita Yuli Pratiwi. "Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil di Puskesmas Jambukulon Kabupaten Klaten." *Medical Journal of Nusantara* 2.1 (2023): 32-37.

Fitria, Rosyda Fitria, Rosyda Fitria Rahmi, and Munica Rita Hernayanti. *Hubungan tingkat kepatuhan dosis, waktu dan cara mengkonsumsi tablet fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan umur kehamilan 28-31 minggu di puskesmas semanu*. Diss. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, 2019.

NOTOATMODJO, Soekidjo, et al. Aktifitas Fisik Menjadi Faktor Dominan Kejadian Hipertensi pada Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Kecamatan Cipayung Periode Januari-April Tahun 2023. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*, 2023, 7.2: 173-183.

Notoatmodjo, S., & Sulistyowati, Y. (2023). Aktifitas Fisik Menjadi Faktor Dominan Kejadian Hipertensi pada Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Kecamatan Cipayung Periode Januari-April Tahun 2023. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*, *7*(2), 173-183.

Rozi, F., Ramadhani, A., Barus, D. A. B., Lumbantobing, D. W. J., Marbun, M. M., Simbolon, N. T., ... & Situmorang, Y. O. (2021). Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka dan Tantangan Pengimplemengtasiannya Di SDN 106806 Cinta Rakyat. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, *2*(3), 5738-5743.

Budiman, H. S. (2013). *HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN ATLM DALAM MENERAPKAN STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL PENANGANAN SPESIMEN DAHAK DI PUSKESMAS RUJUKAN MIKROSKOPIS KABUPATEN BULUKUMBA* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang).

Roflin, Hendriana, A., & Sapari, S. N. (2021). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN HARGA TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN APLIKASI SHOPEEFOOD STUDI KASUS CIVITAS AKADEMIKA STIM BUDI BAKTI. *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN KEWIRAUSAHAAN*, *1*(2), 127-136.

Zaini, Nuriffah. *HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN KEPATUHAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTA MEDAN KECAMATAN KELAYANG*. Diss. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU, 2025.

Tiari, N. K. E., & Adiputra, I. M. P. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia:(Studi Kasus Tahun 2019-2021). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, *14*(03), 571-582.

# DOKUMENTASI PENELITIAN









